



“Demokrasi adalah narasi yang hadir bukan dalam ruang hampa. Ia sering dimaknai sebagai sesuatu yang mahal, mewah, dan elitis. Padahal demokrasi sejatinya narasi sederhana yang selalu hadir dalam kebersahaan rakyat. A.A.G. Oka Wisnumurti berhasil menjejawantahkan demokrasi dalam ruang-ruang yang sederhana dalam keseharian masyarakat. Kecermatan berfikir sebagai akademisi dan pengamat politik, kemantapan langkahnya dalam gerakan politik, dan kesaksiannya sebagai pelaku Reformasi di Bali, menjadikan buku ini layak dibaca sebagai jejak literasi yang bernas”.

Drs. Chusmeru, MSi., Pengamat politik, Dosen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.



“Politik dan demokrasi adalah dua sisi yang saling berhubungan. Tatkala berbicara politik, langsung atau tidak langsung menyentuh juga demokrasi. Cakupan sentuhan sangat tergantung pada perspektif atas substansi politik itu sendiri. Begitu pula sebaliknya, berbicara demokrasi adalah berbicara politik.

A.A.G. Oka Wisnumurti menampilkan dan menekuni dua sisi tersebut selama puluhan tahun. Ia menjadi pekerja sosial dan aktifis di awal karir sebagai akademisi, menjadi pengamat politik yang mengusung akal sehat dalam literasi politik, hingga menjadi aktor dalam hajatan demokrasi dan politik di tingkat lokal maupun nasional sebagai Anggota Panitia Pemilihan Daerah dari unsur independen ketika wakil parpol turut menjadi “wasit” Pemilu, hingga mengetuai Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Bali.

Buku ini merupakan dokumentasi literer dari jejak pengalaman, pengamatan, dan karya intelektualnya dalam literasi politik menjelang dan selama periode krusial perpolitikan negeri, yaitu Reformasi. Ia berusaha keras menjembatani disparitas antara praktek demokrasi prosedural vis a vis semangat kerakyatan dalam perpolitikan. Melalui perspektifnya, publik diajak meninjau peristiwa politik menjadi dimensi kehidupan yang penting namun biasa dan niscaya. Melalui kebijakan kulturalnya, ia menyajikan wajah Pemilihan Umum sebagai perayaan demokrasi, sebuah pesta rakyat yang jauh dari kesan mencekam dan menakutkan”.

Prof. Dr. Nengah Dasi Astawa, SE., MSi., Akademisi, Koordinator Kopertis Wilayah VIII, Mantan Sekjen FIP2B.



“Demokratisasi memiliki dua aspek, yaitu transisi demokrasi dan konsolidasi demokrasi. Transisi demokrasi ditandai dengan tumbangnya rezim otoriter menuju demokrasi. Karena itu transisi demokrasi biasanya berlangsung cepat. Konsolidasi demokrasi ditandai penanaman kesepakatan baru tentang berlakunya demokrasi yang makin mendalam dan menguat. Pada praktiknya konsolidasi demokrasi memerlukan waktu yang lama dan penuh dinamika. Adakalanya konsolidasi demokrasi mengarah pada pelemahan, dan tak jarang mengarah pada penguatan demokrasi.

Buku Demokrasi Prosedural dan Semangat Kerakyatan ini adalah mozaik konsolidasi demokrasi di Indonesia, terutama pada ranah dinamika demokrasi di tingkat lokal. Buku ini mencoba memotret dinamika demokrasi di tingkat nasional yang berimbas kepada dinamika demokrasi di tingkat lokal. Persemaian gagasan dan berbagai uji coba pelembagaan demokrasi, dengan segala dukungan dan pertentangan di dalamnya, tergambar jelas dalam buku ini.

Buku ini terasa hidup dalam bertutur karena sosok Sang Penulis, Dr. A.A.G. Oka Wisnumurti, yang biasa saya panggil Mas Wisnu, menampilkan diri sebagai intelektual yang kaya data dan kerangka teoritik, sekaligus sebagai aktor demokratisasi itu sendiri. Meminjam tagline Tempo, buku ini enak dibaca dan perlu”

Dr. Hasyim Asy'ari, SH., MH., Dosen Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, Komisioner KPU RI.



“Gerakan Reformasi Tahun 1997 boleh dikata sebagai pembuka pintu transformasi politik di Indonesia. Jalan demokrasi melalui Pemilu, Pemilukada menjadi prosedur penjejawantahan hak politik rakyat. Pemilu menjadi arena pergulatan politik, baik di tingkat nasional maupun lokal.

Hal ini mampu terungkap melalui tulisan terangkai karya A.A.G. Oka Wisnumurti ini. Kompilasi tulisan opini, wawancara, dan berita dalam buku ini mengajak pembaca untuk mengenali peta jalan demokrasi dalam pergulatan politik lokal. Hal ini dapat tersaji dengan kalimat yang cair sejalan dengan latar belakang Penulis yang komplit sebagai akademisi, organisator, dan penyelenggara Pemilu, yang mampu mengajak pembaca masuk dalam belantara perpolitikan yang dinamis dengan berbekal akal sehat”

Prof. Dr. Thomas Suyatno, Ketua Umum Pengurus Pusat Asosiasi Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (ABP PTSI).



“Buku ini menunjukkan peran A.A.G. Oka Wisnumurti yang merupakan kombinasi “tiga pilar” yaitu sebagai seorang aktifis organisasi/LSM, intelektual kampus dan pengamat politik. Pemikiran sosio-politiknya sangat moderat dan akomodatif, sehingga sering menjadi rujukan lintas profesi”

Drs. Putu Suasta, M.A., intelektual, aktifis, Pendiri Forum Merah Putih.



ISBN : 978-602-1582-29-9



Anak Agung Gede Oka Wisnumurti

DEMOKRASI PROSEDURAL DAN SEMANGAT KERAKYATAN
LITERASI POLITIK ERA REFORMASI

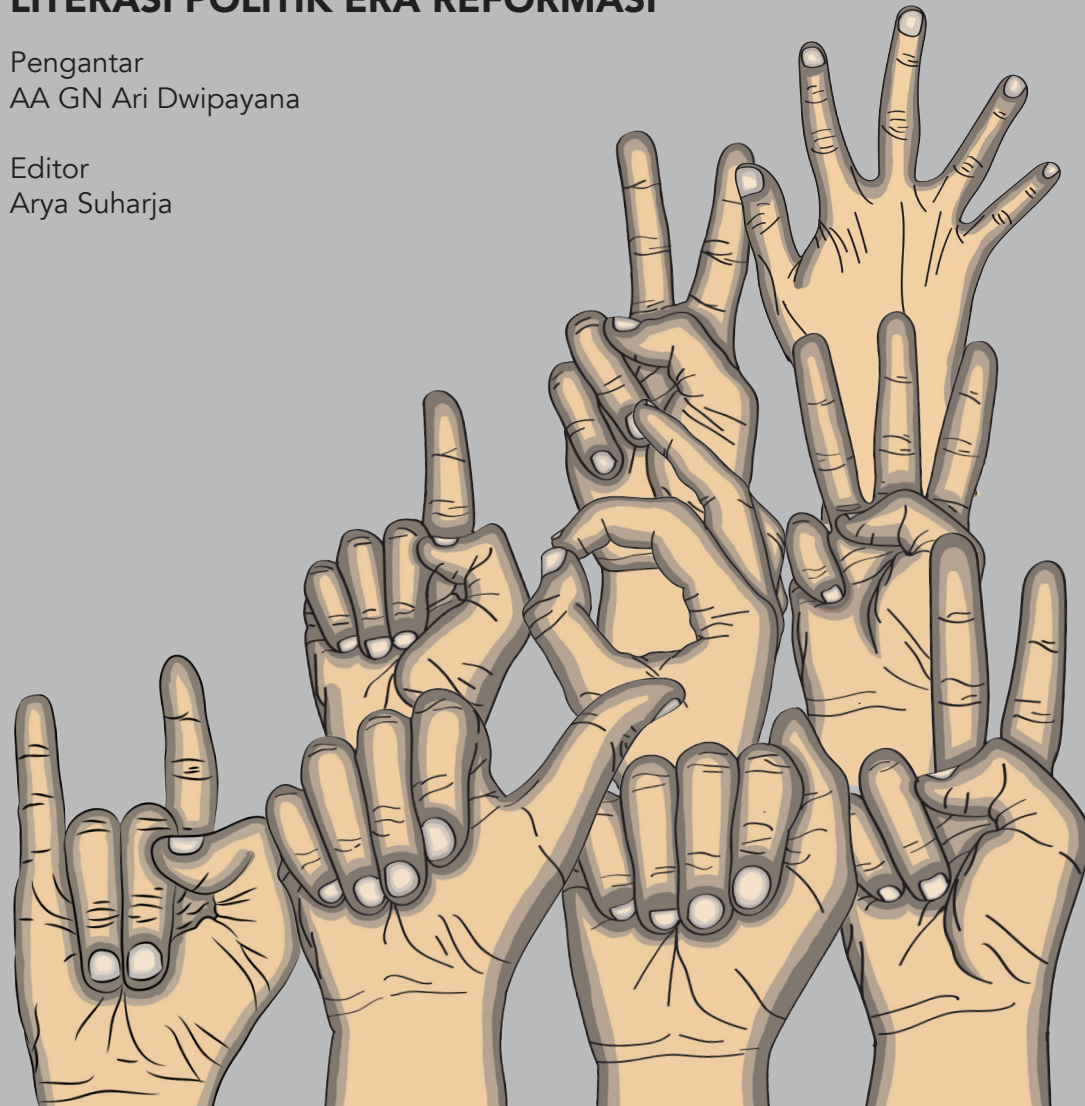
Anak Agung Gede Oka Wisnumurti

DEMOKRASI PROSEDURAL DAN SEMANGAT KERAKYATAN

LITERASI POLITIK ERA REFORMASI

Pengantar
AA GN Ari Dwipayana

Editor
Arya Suharja



WARMADEWA UNIVERSITY PRESS